

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (*deskriptif qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran, orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan-penjelasan yang mengarah kepada penarikan kesimpulan. Penelitian ini bersifat kualitatif induktif yaitu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan yang muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data di himpun dengan melakukan pengamatan langsung secara seksama, yang mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan yang merupakan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.²

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu

¹ Sugiyono, *Memahami penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2008), hlm. 1

² Moelong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 87

instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di SMK Wiyata Mandala Kepung. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data siswa yang beragama muslim dan non-muslim dan wawancara langsung kepada guru PAI SMK Wiyata Mandala Kepung.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah SMK Wiyata Mandala Kepung yang beralamatkan di Jl. Pare Kandangan No. 1945, Kemirahan, Damarwulan, Kec. Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64293.

4. Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan dicari adalah Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Pada Peserta Didik Di SMK Wiyata Mandala Kepung.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan sumber data pertama yaitu subjek yang akan diteliti. Menurut Iskandar informan penelitian dapat di artikan sebagai orang yang memberikan informasi kepada penulis guna mendapatkan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan, maka informan dapat dikatakan sama dengan responden. Disini penentuan orang yang menjadi sumber data dilakukan secara purposive yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam hal ini yang menjadi subjek dan informan dalam penelitian ini yaitu Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa.³

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dari data primer atau sumber-sumber lain. Data sekunder yaitu data-data dari hasil karya orang lain sebagai data pendukung dalam penelitian ini yang didapat dari beberapa sumber bacaan.⁴

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa metode yang tepat untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap obyek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 2019), hlm. 107

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 185

hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat beberapa hal yang terkait dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Pada Peserta Didik Di SMK Wiyata Mandala Kepung.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Wawancara ini berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

3. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dalam hal ini data data-data tersebut merupakan data yang bersifat tulisan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sekolah seperti letak geografis, latar belakang dan struktur kelembagaan atau data kepengurusan di SMK Wiyata Mandala Kepung.

6. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, untuk memperoleh tingkat keabsahan data, teknik yang digunakan antara lain:

1. Ketekunan pengamatan, yakni serangkaian kegiatan yang dibuat secara terstruktur dan dilakukan secara serius dan berkesinambungan terhadap segala realistik yang ada di lokasi penelitian dan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau peristiwa yang sedang dicari kemudian difokuskan secara terperinci dengan melakukan ketekunan pengamatan mendalam. Maka dalam hal ini peneliti diharapkan mampu menguraikan secara rinci berkesinambungan terhadap proses bagaimana penemuan secara rinci tersebut dapat dilakukan.
2. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data tersebut. Hal ini dapat berupa penggunaan sumber, metode penyidik dan teori.
3. Dari berbagai teknik tersebut cenderung menggunakan sumber, sebagaimana disarankan oleh patton yang berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu data yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Untuk itu keabsahan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Membandingkan hasil wawancara dan pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, yang ingin diketahui dari perbandingan ini adalah mengetahui alasan-alasan apa yang melatarbelakangi adanya perbedaan tersebut (jika ada perbedaan bukan titik temu atau kesamaan).

7. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Menurut Sugiyono Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis yang meliputi reduksi data, display data, penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*) Menurut S. Nasution dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Naturalistik bahwa reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema polanya, sehingga data lebih mudah untuk dikendalikan. Sedangkan menurut Sugiyono reduksi adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah semua data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu Strategi Guru

Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Pada Peserta Didik Di SMK Wiyata Mandala Kepung.

2. Penyajian Data (*Data Display*) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dari penjelasan tersebut, maka langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplaykan data, yaitu membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.
3. Penarikan Kesimpulan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

8. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini ada empat tahap yang harus dilakukan, yaitu meliputi sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah menyiapkan rancangan penelitian, survey lokasi, mengurus surat perizinan, memilih dan memanfaatkan informan.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini melakukan survey langsung ke lokasi penelitian yaitu SMK Wiyata Mandala Kepung dan mengamati kegiatan yang ada di sekolah tersebut.

c. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini yaitu menyusun data yang diperoleh secara sistematis, yaitu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

d. Tahap Laporan Data

Menulis laporan penelitian, sebagai tugas akhir dari serangkaian proses penelitian yang telah dilakukan. Peneliti menulis hasil penelitian menggunakan bahasa yang ilmiah.